



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KEBERLANJUTAN SISTEM PENGHIDUPAN EKOWISATA DI
DESA WISATA NGLANGGERAN, KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

TUGAS AKHIR

AZWAR ASWAD HARAHAP

21040114120023

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG

SEPTEMBER 2018



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KEBERLANJUTAN SISTEM PENGHIDUPAN EKOWISATA DI
DESA WISATA NGLANGGERAN, KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

AZWAR ASWAD HARAHAP

21040114120023

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG

SEPTEMBER 2018

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul **“Keberlanjutan Sistem Penghidupan Ekowisata di Desa Wisata Nglangeran, Kabupaten Gunungkidul”** ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc** dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Azwar Aswad Harahap
NIM : 21040114120023

Tanda Tangan : 
Tanggal : 13 September 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Azwar Aswad Harahap
NIM : 21040114120023
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : **Keberlanjutan Sistem Penghidupan (*Sustainable Livelihood System*) Ekowisata di Desa Wisata Nglangeran, Kabupaten Gunungkidul**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc



Pengaji I : Mohammad Muktiali, SE, Msi, MT



Pengaji II : Dr. Eng. Maryono, ST, MT



Semarang, 13 September 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota


Ir. Agung Sugiri, MPSt.
NIP. 196204031993031003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azwar Aswad Harahap
NIM : 21040114120023
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Program : S1 Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Keberlanjutan Sistem Penghidupan Ekowisata di Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunungkidul”

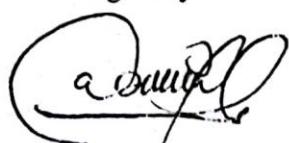
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Semarang

Pada tanggal : 13 September 2018

Yang menyatakan



Azwar Aswad Harahap

*“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.
Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan
orang-orang yang kufur (terhadap karunia Allah)
(Yusuf : 87)*

*“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau
telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang
lain)” (Al-Insyirah: 6-7)*

*“Untukmu pejuang, hidupkanlah jiwa-jiwa yang hilang, pancarkanlah cahaya-
cahaya terang, jangan berhenti pada ruang remang, karena waktu akan terus
menyerang, gundah akan terus meradang. Untukmu pejuang, ingat, apapun yang
menghadang, selalu ada Tuhan yang Maha Penyayang”*
(AAH)

*Sebuah persembahan untuk keluargaku
Untuk mama yang selalu sabar dan penuh kasih sayang
Untuk papa yang tak pernah lelah berjuang
dan untuk kakak-kakakku tersayang*

ABSTRAK

Kabupaten Gunungkidul merupakan daerah yang memiliki destinasi pariwisata yang sangat berkembang di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Ekowisata Desa Nglangeran merupakan Desa Wisata yang memiliki perkembangan yang signifikan sebagai salah satu destinasi pariwisata di Kabupaten Gunungkidul. Pengembangan Ekowisata Desa Nglangeran diawali oleh Kelompok Pemuda Karang Taruna desa Nglangeran sejak tahun 1999 yaitu melalui peningkatan kesadaran peduli lingkungan bersama masyarakat dengan menanam pohon-pohon di area gunung yang merupakan gunung yang gundul/ gersang. Ekowisata dikembangkan oleh masyarakat sebagai langkah untuk menyelesaikan permasalahan di Desa Nglangeran seperti masalah pada kondisi alam, ekonomi, fisik, sumber daya manusia dan aspek sosial dan juga sebagai alternatif mata pencaharian dalam penghidupannya. Sehingga penghidupan tersebut harus diketahui tingkat keberlanjutannya demi kondisi penghidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Aspek yang akan dikaji pada penelitian ini adalah tentang modal-modal pada sistem penghidupan berkelanjutan yaitu modal alam, modal manusia, modal fisik, modal keuangan dan modal sosial. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak Rapfish ((The Rapid Appraisal for Fisheries) yang dimodifikasi sesuai dengan dimensi dan variabelnya sesuai dengan modal-modal yang terdapat dalam penghidupan berkelanjutan. Rapfish yang dimodifikasi diberi nama dengan Rap-Ecotourism (The Rapid Appraisal for Ecotourism) yang akan menghitung keberlanjutan penghidupan Ekowisata Desa Nglangeran. Dari 76 pelaku ekowisata sebagai responden yang diteliti melalui kuesioner didapatkan hasil bahwa keberlanjutan Ekowisata Desa Nglangeran berada pada kategori cukup berkelanjutan dengan nilai (70,31).. Nilai indeks dari masing-masing modal penghidupannya adalah modal alam (81,67), modal manusia (52,77), modal fisik (85,05), modal keuangan (48,83), dan modal sosial (83,25). Kategori cukup berkelanjutan adalah kondisi pada kategori yang memuaskan. Cukup berkelanjutannya penghidupan Ekowisata Desa Nglangeran berarti terdapat pencapaian yang cukup baik pada ketersediaan akses dan bermanfaatnya modal penghidupan yang ada dalam masyarakat. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki khususnya pada modal yang memiliki nilai keberlanjutan yang rendah yaitu modal keuangan dan modal manusia untuk dapat meningkatkan penghidupan Ekowisata Desa Nglangeran

Kata Kunci : ekowisata, penghidupan berkelanjutan, rapfish

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul "**Keberlanjutan Sistem Penghidupan Ekowisata di Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunungkidul**" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusun menyadari bahwa dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa, Mama, Kak Putri, Kak Ainun yang selalu memberikan dukungan selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA sebagai Ketua Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Nany Yuliastuti, MSP selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan kepada anak-anaknya dan sudah seperti orang tua kedua pada masa perkuliahan di Program S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
4. Bapak Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan pada penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Mohammad Muktiali, SE, Msi, MT dan Bapak Dr. Eng, Maryono, ST, MT selaku dosen penguji Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan saran saat ujian sidang Tugas Akhir.
6. Bapak Kepala Desa Nglanggeran, Bapak Sumiran, Mas Aris, Mas Sugeng Handoko, Bapak Mursidi dan seluruh masyarakat Desa Nglanggeran yang telah membantu dalam proses pencarian data Tugas Akhir ini.
7. Keluarga Angkatan Planologi 2014 yang selalu bersama dalam setiap proses ini, yang selalu ada dan selalu mengisi hari-hariku selama 4 tahun masa perkuliahan.
8. Megy, Tazri, Nadia, Onix, Putri dan Ardi yang menjadi teman bekerja, teman bermain dan teman yang selalu memberikan dukungan.
9. Taufik Akbar yang menjadi sahabat terbaik semasa perkuliahan, yang selalu membantu dan menjadi teman segalanya dalam hal apapun.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan laporan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga dengan penyusunan Tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi kepentingan pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota pada masa yang akan datang.

September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PRIBADI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Sasaran	5
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	6
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Kerangka Penelitian.....	8
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.7.2 Teknik Sampling.....	11
1.7.3 Data Penelitian	12
1.7.4 Teknik Analisis Data.....	17
1.8 Kerangka Analisis Data.....	25
1.9 Sistematika Penulisan.....	26
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	27
2.1 Konsep Pariwisata.....	27
2.2 Komponen Pariwisata dan Manajemen Pariwisata	30
2.2.1 <i>Tourist (Wisatawan).....</i>	30
2.2.2 <i>Natural Resources and Environment</i>	31

2.2.3	<i>The Built Environment</i>	31
2.2.4	<i>Operating Sectors of the Tourism Industry</i>	32
2.2.5	<i>Spirit of Hospitality</i>	32
2.2.6	<i>Planning, Development, Promotion, and Catalyst Organizations</i>	32
2.2.7	<i>The Importance of Integrated/Collaborative Planning and Development</i>	32
2.2.8	<i>The Processes, Activities, and Outcomes of Tourism</i>	32
2.2.9	<i>Careers in Tourism</i>	33
2.3	Komponen dalam Penawaran Pariwisata	33
2.4	Desa Wisata	34
2.5	Konsep dan Prinsip Ekowisata	35
2.6	Dampak Ekowisata	37
2.7	Sistem Penghidupan Pedesaan	38
2.8	Konsep Penghidupan Berkelanjutan (<i>Sustainable Berkelanjutan</i>)	42
2.8.1 (DFID)	Teori Penghidupan Berkelanjutan oleh Department for International Development 42	
2.8.2	Teori Penghidupan Berkelanjutan oleh Ian Scoones	45
2.8.3	Teori Penghidupan Berkelanjutan oleh Robert Chambers	46
2.9	Pariwisata dalam Sistem Penghidupan Berkelanjutan	48
2.10	Sintesa Literatur	51
BAB III GAMBARAN UMUM		55
3.1	Kondisi Fisik Desa Nglanggeran	55
3.1.1	Letak Geografis	55
3.1.2	Topografi	55
3.1.3	Penggunaan Lahan.....	56
3.2	Kondisi Nonfisik Desa Nglanggeran	58
3.2.1	Jumlah Penduduk.....	58
3.2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	59
3.3	Gambaran Umum Ekowisata Desa Nglanggeran	60
3.3.1	Sejarah Ekowisata Desa Nglanggeran.....	60
3.3.2	Kondisi Ekowisata Desa Nglanggeran.....	61
BAB IV ANALISIS KEBERLANJUTAN SISTEM PENGHIDUPAN EKOWISATA DESA NGLANGGERAN		65
4.1	Identifikasi Karakteristik Ekowisata Desa Wisata Nglanggeran	65
4.1.1	Karakteristik Konservasi dan Edukasi	65
4.1.2	Karakteristik Ekonomi	66

4.1.3	Penawaran Wisata.....	69
4.2	Identifikasi Modal Penghidupan Berkelanjutan Ekowisata Desa Nglanggeran	
	81	
4.2.1	Modal Alam	81
4.2.2	Modal Manusia.....	83
4.2.3	Modal Fisik	88
4.2.4	Modal Keuangan.....	97
4.2.5	Modal Sosial	102
4.3	Analisis Keberlanjutan Modal-Modal Penghidupan Ekowisata Desa Nglanggeran.....	105
4.3.1	Keberlanjutan Modal Alam.....	112
4.3.2	Keberlanjutan Modal Manusia	114
4.3.3	Keberlanjutan Modal Fisik	117
4.3.4	Keberlanjutan Modal Keuangan.....	120
4.3.5	Keberlanjutan Modal Sosial.....	122
4.4	Analisis Keberlanjutan Penghidupan Ekowisata Desa Nglanggeran	124
4.5	Faktor Luar Pengaruh Penghidupan Ekowisata Desa Nglanggeran.....	126
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		129
5.1	Kesimpulan	129
5.2	Rekomendasi.....	130
DAFTAR PUSTAKA		133
LAMPIRAN.....		136

DAFTAR TABEL

TABEL I. 1 DISTRIBUSI RESPONDEN.....	12
TABEL I. 2 DATA PENELITIAN.....	13
TABEL I. 3 KATEGORI INDEKS DAN STATUS KEBERLANJUTAN	19
TABEL I. 4 KRITERIA SKOR VARIABEL PENELITIAN.....	21
TABEL II. 1 <i>PUSH FACTORS</i> DAN <i>PULL FACTORS</i> MOTIVASI UNTUK BERWISATA.....	29
TABEL II. 2 MOTIVASI WISATAWAN UNTUK BERWISATA	29
TABEL II. 3 MODAL DAN VARIABEL SISTEM PENGHIDUPAN	40
TABEL II. 4 ASET PENGHIDUPAN DALAM PARIWISATA	49
TABEL III. 1 KUNJUNGAN WISATAWAN DESA NGLANGGERAN TAHUN 2007-2016	63
TABEL IV. 1 OMSET KEGIATAN EKOWISATA DESA NGLANGGERAN	67
TABEL IV. 2 POLA HASIL BAGI PENGELOLA DAN KELOMPOK YANG TERLIBAT EKOWISATA	68
TABEL IV. 3 JENIS PELAYANAN EKOWISATA DESA NGLANGGERAN.....	74
TABEL IV. 4 KATEGORI INDEKS DAN STATUS KEBERLANJUTAN.....	106
TABEL IV. 5 RAP SCORES PADA RAP-ECOTOURISM.....	106
TABEL IV. 6 RAP SCORES PADA RAP-ECOTOURISM.....	109
TABEL IV. 7 HASIL NILAI STATISTIK RAP-ECOTOURISM.....	111
TABEL IV. 8 NILAI INDEKS KEBERLANJUTAN MDS DAN MONTE CARLO	112
TABEL IV. 9 TABEL NILAI KEBERLANJUTAN PENGHIDUPAN EKOWISATA	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Desa Nglangeran	6
Gambar 1. 2 Kerangka Pikir Penelitian	10
Gambar 1. 3 Ilustrasi Diagram Leverage.....	20
Gambar 1. 4 Kerangka Analisis.....	25
Gambar 2. 1 Elemen Geografis Pariwisata.....	28
Gambar 2. 2 Fenomena Pariwisata : Komponen Pariwisata Dan Manajemen Pariwisata	30
Gambar 2. 3 Pentagon Aset Penghidupan	40
Gambar 2. 4 Kerangka Kerja Penghidupan BerkelaJutan DFID	44
Gambar 2. 5 Kerangka Kerja Penghidupan Perdesaan BerkelaJutan	45
Gambar 2. 6 Kerangka Kerja Penghidupan Perdesaan BerkelaJutan	47
Gambar 2. 7 Posisi Pariwisata Sebagai Strategi Penghidupan BerkelaJutan	48
Gambar 3. 1 Peta Topografi Desa Nglangeran.....	56
Gambar 3. 2 Peta Penggunaan Lahan Desa Nglangeran.....	57
Gambar 3. 3 Grafik Persentase Guna Lahan Desa Nglangeran Tahun 2014	57
Gambar 3. 4 Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi Desa Nglangeran Tahun 2011-2017	58
Gambar 3. 5 Piramida Penduduk Desa Nglangeran Tahun 2017	59
Gambar 3. 6 Grafik Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Desa Nglangeran Tahun 2017	59
Gambar 3. 7 Grafik Kunjungan Wisatawan Desa Nglangeran Tahun 2007-2016.....	64
Gambar 4. 1 Taman Teknologi Pertanian Desa Nglangeran.....	66
Gambar 4. 2 Gunung Api Purba Nglangeran	70
Gambar 4. 3 Rumah Di Kampung Pitu	71
Gambar 4. 4 Embung Nglangeran	71
Gambar 4. 5 Air Tejun Kedung Kandang	72
Gambar 4. 6 Adat Kenduri oleh Masyarakat Desa Nglangeran	72
Gambar 4. 7 Belajar Memeras Susu Kambing dan Pengolahan Jadi Susu Kemasan	73
Gambar 4. 8 Wisatawan yang Belajar Tentang Pengolahan Kakao	73
Gambar 4. 9 Coklat dan Keripik Hasil Olahan Masyarakat	74
Gambar 4. 10 Transportasi Pengunjung Dengan Mobil dan Sepeda Motor	76
Gambar 4. 11 Transportasi Khusus Desa	77
Gambar 4. 12 Papan Informasi Yang Oleh Pengelola Ekowisata	77
Gambar 4. 13 Tampilan Halaman Web Ekowisata Desa Nglangeran.....	78
Gambar 4. 14 Interaksi Pemangku Kepentingan dalam	80
Gambar 4. 15 (A) Kesadaran Menjaga Lingkungan (B) Kondisi Hutan Desa.....	81
Gambar 4. 16 Tingkat Kesuburan Tanah Desa Nglangeran	82
Gambar 4. 17 (A) Kondisi Flora dan Fauna (B) Kondisi/Kualitas Udara	83
Gambar 4. 18 (A) Jumlah Anggota Keluarga (B) Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja Dalam Penyelenggaraan Ekowisata.....	84
Gambar 4. 19 Masyarakat yang Ikut Pelatihan Untuk Ekowisata	85
Gambar 4. 20 (A) Pengetahuan tentang Ekowisata (B) Pengetahuan tentang Kondisi Desa Wisata Desa Nglangeran.....	86

Gambar 4. 21 (A) Peningkatan Cara Berkommunikasi (B) Pengetahuan tentang Budaya Luar	87
Gambar 4. 22 (A) Sarana Pengobatan Ketika Sakit (B) Kepemilikan Asuransi Kesehatan.....	88
Gambar 4. 23 Kondisi Rumah Tinggal Pelaku Ekowisata Desa Nglangeran	89
Gambar 4. 24 Kondisi Mck dan Kondisi Sumber Air Bersih	90
Gambar 4. 25 Persentase Cara Masyarakat Membuang	90
Gambar 4. 26 Kantor Pengurus TPS dan Tempat Pengumpulan/ Pengolahan Sampah.....	91
Gambar 4. 27 Jalan Utama/ Kolektor Primer dan Jalan Lingkungan yang Masih Berbatu.....	92
Gambar 4. 28 Kondisi Sarana Komunikasi Masyarakat	93
Gambar 4. 29 Persentase Tentang Kondisi Fasilitas Kesehatan.....	93
Gambar 4. 30 Klinik Balai Desa dan Puskesmas Kecamatan Patuk.....	94
Gambar 4. 31 (A) Loket Embung Nglangeran (B) Loket Gunung Api Purba	95
Gambar 4. 32 (A) Parkir Gunung Api Purba (B) Parkir Embung Nglangeran	95
Gambar 4. 33 Gambaran Kondisi Kamar Mandi Di Atraksi Wisata	96
Gambar 4. 34 (A) Papan Informasi (B) Gazebo Embung	96
Gambar 4. 35 (A) Jumlah Pendapatan (B) Sumber Pendapatan	97
Gambar 4. 36 (A) Tambahan Pendapatan Dari Ekowisata (B) Frekuensi Tambahan Pendapatan...98	
Gambar 4. 37 Kepemilikan Aset Selain yang	100
Gambar 4. 38 (A) Sumber Pinjaman (B) Jumlah Pengeluaran Terhadap Pendapatan.....	101
Gambar 4. 39 Penggunaan Uang Pinjaman	101
Gambar 4. 40 (A) Intensitas Menabung dalam Setahun (B) Tempat Menabung	102
Gambar 4. 41 (A) Peningkatan Solidaritas Masyarakat Sejak Ada Ekowisata (B) Kepercayaan Antarpelaku Ekowisata.....	103
Gambar 4. 42 Keaktifan Masyarakat dalam Acara Kemasyarakatan/ Kelompok	104
Gambar 4. 43 (A) Tingkat Keamanan (B) Kondisi Pos Jaga Masyarakat.....	104
Gambar 4. 44 (A) Keberadaan Lembaga Yang Bekerjasama (B) Kebermanfaatan Lembaga dan Kelompok Masyarakat	105
Gambar 4. 45 Kotak Dialog Rap-Analysis	110
Gambar 4. 46 Tingkat Sensitivitas Indikator Modal Alam.....	114
Gambar 4. 47 Tingkat Sensitivitas Indikator Modal Manusia	116
Gambar 4. 48 Tingkat Sensitivitas Indikator Modal Fisik.....	119
Gambar 4. 49 Tingkat Sensitivitas Indikator Modal Keuangan	121
Gambar 4. 50 Tingkat Sensitivitas Indikator Modal Sosial.....	123
Gambar 4. 51 Pentagon Modal Penghidupan Ekowisata Desa Nglangeran	125